

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Lampiran 1

## Modul Kelas Eksperimen

INFORMASI UMUM		
A. Identitas Modul		
<b>Satuan Pendidikan</b>	: SD Negeri 020617 Binjai Selatan	
<b>Tema</b>	: Cerita Pendek (Cerpen)	
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia	
<b>Kelas/Semester</b>	: IV A/II	
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2x35 Menit	
B. Kompetensi Awal		
Siswa sudah mampu membaca teks narasi sederhana dan menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.		
C. Profil Pancasila		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.</li> <li>2. Bernalar kritis.</li> <li>3. Kreatif.</li> <li>4. Berkebinekaan global (menghargai budaya lokal).</li> </ol>		
D. Sarana dan Prasarana		
Alat dan Bahan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks / cetakan cerpen <i>Kisah Ular dan Tikus</i></li> <li>• Buku tulis dan pensil</li> <li>• Lembar kerja siswa</li> <li>• Media Mystery Box</li> </ul>		
E. Target Siswa		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan membaca cerpen siswa dapat menyebutkan tokoh, latar, dan alur cerita.</li> <li>2. Siswa dapat menceritakan kembali isi cerpen dengan bahasa sendiri.</li> <li>3. Siswa dapat menemukan pesan moral dari cerpen.</li> </ol>		
F. Jumlah Siswa		
17 Siswa		
KOMPETENSI INTI		
A. Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan Indikator		
<b>1. Capaian Pembelajaran</b> a. Siswa memahami isi Cerpen dan menemukan unsur-unsur intrinsiknya.	<b>2. Tujuan Pembelajaran</b> a. Siswa dapat menyebutkan tokoh, latar, dan alur cerita dalam cerpen. b. Siswa dapat menyampaikan	<b>3. Indikator Pencapaian</b> a. Siswa menyebutkan tokohutamadan tokoh tambahan.

<p>b. Siswa mampu menceritakan kembali isi cerpen.</p> <p>c. Siswa mampu menemukan pesan moral dalam cerpen.</p>	<p>kembali isi cerita secara lisan.</p> <p>c. Siswa dapat menuliskan pesan moral yang ada dalam cerita.</p>	<p>b. Siswa menulis 1–2 kalimat pesan moral.</p> <p>c. Siswa dapat menjawab pertanyaan tanpa menggunakan teks cerpen.</p>
--	---	---

### **B. Pemahaman Bermakna**

Dengan membaca cerpen, siswa belajar memahami kehidupan, budaya, dan nilai kebersamaan yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, membaca bersama, dan penugasan, dan langsung menggunakan Media Mystery Box

### **D. Kegiatan Pembelajaran**



Siswa diberi waktu untuk membaca cerpen.

### 3. Langkah 3 Diskusi

#### Isi Cerita

- a. Guru bertanya:
- b. Siapa tokoh utama dalam cerita?
- c. Di mana saja tempat yang diceritakan?
- d. Bagaimana akhir cerita?
- e. Siswa menjawab satu persatu.

### 4. Langkah 4

#### Kegunaan Media

- Guru memperlihatkan Mystery Box di depan kelas dan menjelaskan:
 

“Kotak misteri ini berisi teks cerita pendek kisah ular dan Tikus dan benda-benda yang berhubungan dengan cerita yang akan kita pelajari hari ini.”
- Guru memberi siswa untuk maju kedepan secara bergiliran mengambil satu pertanyaan didalam kotak Mystery Box dan menjawab pertanyaan mengenai kisah ular dan tikus tanpa melihat teks cerpen.

### 5. Langkah 5 Siswa Mengerjakan Soal

- Guru membagikan lembar soal pemahaman cerita pendek berjudul “*Kisah Ular dan Tikus.*”  
Soal berbentuk uraian singkat, terdiri dari 5 nomor.
- Guru menjelaskan tata cara pengerjaan:
 

“Bacalah kembali pertanyaan dengan teliti, kemudian jawablah berdasarkan cerita yang tadi kita pelajari.

### 6. Penutup (10 menit)

- Guru menyimpulkan pelajaran.
- Guru menekan pentingnya memahami cerpen.
- Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.
- Guru menutup pembelajaran dengan salam.

## D. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- **Kognitif (Pengetahuan):**  
Pemahaman siswa terhadap isi dan unsur-unsur cerita pendek.
- **Afektif (Sikap):**  
Sikap aktif, antusias, dan kerja sama selama mengikuti kegiatan Mystery Box.
- **Psikomotor (Keterampilan):**  
Kemampuan siswa dalam menjawab pesan moral dengan bahasa sendiri.

### 2. Instrumen

#### Pertanyaan Pemahaman Cerpen

- 4) Bagaimana cara tikus agar tidak dimakan ular?  
5) Apa amanat dari cerita tersebut?

### RUBRIK PENILIAN

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Pemahaman Tokoh/Latar	Menyebutkan lengkap dan jelas	Menyebutkan sebagian besar	Menyebutkan sebagian kecil	Tidak bisa menyebutkan
Menceritakan Kembali	Cerita runtut, jelas, dan lancar	Cerita cukup runtut	Cerita kurang runtut	Tidak bisa menyebutkan
Pesan Moral	Menulis pesan moral jelas dan tepat	Pesan cukup jelas	Pesan kurang tepat	Tidak ada pesan
Kreativitas Menulis	Cerita baru menarik, lengkap, sesuai Tema	Cerita sesuai tema tapi sederhana	Cerita kurang sesuai	Tidak sesuai tema

### REFLEKSI GURU

- Apakah siswa memahami isi cerpen?
- Apakah siswa antusias menceritakan kembali?
- Apakah kegiatan menulis membantu mereka mengembangkan kreativitas?

Guru Kelas

*Ade Liasna S.pd*

Medan, November 2025

Penulis

*Anggen*  
ANGGEN  
2205030212



Kristian Rumbongur Putra Simanjuntak, S.Pd

## Lampiran 2

## Modul Kelas Kontrol

INFORMASI UMUM		
A. Identitas Modul		
<b>Satuan Pendidikan</b>	: SD Negeri 020617 Binjai Selatan	
<b>Tema</b>	: Cerita Pendek (Cerpen)	
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia	
<b>Kelas/Semester</b>	: IV B/II	
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2x35 Menit	
B. Kompetensi Awal		
Siswa sudah mampu membaca teks narasi sederhana dan menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.		
C. Profil Pancasila		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.</li> <li>2. Bernalar kritis.</li> <li>3. Kreatif.</li> <li>4. Berkebinekaan global (menghargai budaya lokal).</li> </ol>		
D. Sarana dan Prasarana		
Alat dan Bahan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks / cetakan cerpen <i>Kisah Ular dan Tikus</i></li> <li>• Buku tulis dan pensil</li> <li>• Lembar kerja siswa</li> <li>• Latihan memahami cerpen</li> </ul>		
E. Target Siswa		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan membaca cerpen siswa dapat menyebutkan tokoh, latar, dan alur cerita.</li> <li>2. Siswa dapat menceritakan kembali isi cerpen dengan bahasa sendiri.</li> <li>3. Siswa dapat menemukan pesan moral dari cerpen.</li> </ol>		
F. Jumlah Siswa		
19 Siswa		
KOMPETENSI INTI		
A. Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan Indikator		
<b>1. Capaian Pembelajaran</b> a. Siswa memahami Cerpen dan menemukan unsur-unsur intrinsiknya.	<b>2. Tujuan Pembelajaran</b> a. Siswa dapat menyebutkan tokoh, latar, dan alur cerita dalam cerpen. b. Siswa dapat menyampaikan	<b>3. Indikator Pencapaian</b> a. Siswa menyebutkan tokoh utama dan tokoh tambahan.

<p>b. Siswa mampu menceritakan kembali isi cerpen.</p> <p>c. Siswa mampu menemukan pesan moral dalam cerpen.</p>	<p>kembali isi cerita secara lisan.</p> <p>c. Siswa dapat menuliskan pesan moral yang ada dalam cerita.</p>	<p>b. Siswa menulis 1–2 kalimat pesan moral.</p> <p>c. Siswa dapat menjawab pertanyaan tanpa menggunakan teks cerpen.</p>
--	---	---

### **B. Pemahaman Bermakna**

Dengan membaca cerpen, siswa belajar memahami kehidupan, budaya, dan nilai kebersamaan yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, membaca bersama, dan penugasan.

### **D. Kegiatan Pembelajaran**



- **Pembukaan (10 menit)**

- Guru memberikan salam, motivasi, dan memimpin doa.
- Guru mengecek kehadiran (19 siswa).
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

- **Langkah 1 Pembahasan (50 Menit)**

- Guru mengajak siswa berdiskusi singkat:

“Siapa yang tahu apa itu cerita pendek atau cerpen?”

- Guru menjelaskan pengertian cerpen:

“Cerita pendek adalah cerita fiksi yang berisi kisah singkat dengan satu peristiwa utama dan tokoh yang terbatas.”

- Guru menjelaskan unsur-unsur cerpen: tokoh, latar, alur, tema, dan amanat.

- *Tokoh* → Pelaku dalam cerita.

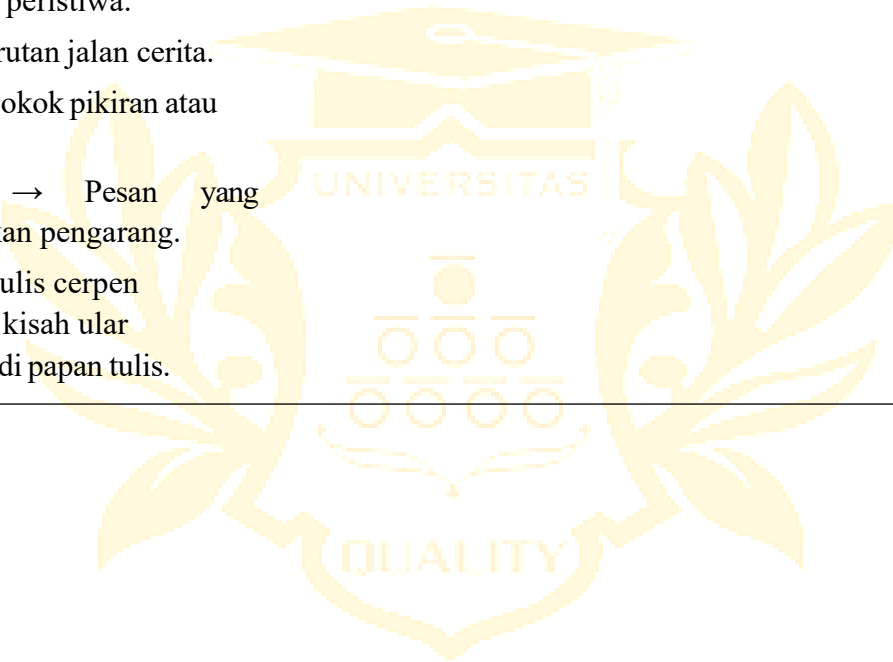
- *Latar* → Tempat dan waktu terjadinya peristiwa.

- *Alur* → Urutan jalan cerita.

- *Tema* → Pokok pikiran atau inti cerita.

- *Amanat* → Pesan yang disampaikan pengarang.

- Guru menulis cerpen mengenai kisah ular dan Tikus di papan tulis.



- Siswa diberi waktu untuk membaca cerpen.

### 3. Langkah 3 Diskusi Isi Cerita

- a. Guru bertanya:
- b. Siapa tokoh utama dalam cerita?
- c. Di mana saja tempat yang diceritakan?
- d. Bagaimana akhir cerita?
- e. Siswa menjawab satu persatu.

### 4. Langkah 5 Siswa Mengerjakan Soal

- Guru membagikan lembar soal pemahaman cerita pendek berjudul “*Kisah Ular dan Tikus.*”  
Soal berbentuk uraian singkat, terdiri dari 5 nomor.
- Guru menjelaskan tata cara pengerjaan:  
“Bacalah kembali pertanyaan dengan teliti, kemudian jawablah berdasarkan cerita yang tadi kita pelajari.”

### 5. Penutup (10 menit)

- Guru menyimpulkan pelajaran.
- Guru menekan pentingnya memahami cerpen.
- Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.
- Guru menutup pembelajaran dengan salam.

## D. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- **Kognitif (Pengetahuan):**  
Pemahaman siswa terhadap isi dan unsur-unsur cerita pendek.
- **Afektif (Sikap):**  
Sikap aktif, antusias, dan kerja sama selama mengikuti kegiatan Pembelajaran.
- **Psikomotor (Keterampilan):**  
Kemampuan siswa dalam menjawab pesan moral dengan bahasa sendiri.

### 2. Instrumen

Pertanyaan Pemahaman Cerpen

- 1) Siapa tokoh utama dalam cerita?
- 2) Dimana tempat terjadinya cerita?

- 3) Bagaimana cara tikus agar tidak dimakan ular?  
 4) Apa masalah yang dihadapi ular?  
 5) Apa amanat dari cerita tersebut?

### RUBRIK PENILIAN

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Pemahaman Tokoh/Latar	Menyebutkan lengkap dan jelas	Menyebutkan sebagian besar	Menyebutkan sebagian kecil	Tidak bisa menyebutkan
Menceritakan Kembali	Ceritaruntut, jelas, dan lancar	Ceritacukup runtut	Ceritakurang runtut	Tidak bisa menyebutkan
Pesan Moral	Menulis pesan moraljelasdan tepat	Pesancukup jelas	Pesankurang tepat	Tidakada pesan
Kreativitas Menulis	Cerita baru menarik, lengkap, sesuai tema	Ceritasesuai tema tapi sederhana	Ceritakurang sesuai	Tidaksesuai tema

### REFLEKSI GURU

- Apakah siswa memahami isi cerpen?
- Apakah siswa antusias menceritakan kembali?
- Apakah kegiatan menulis membantu mereka mengembangkan kreativitas?

Guru Kelas

*Jemingan s.pd*

Medan, November 2025

Penulis

ANGGREN  
2205030212



Kristian Rumbongur Putra Simanjuntak, S.Pd

## Lampiran 3

### Petunjuk untuk Validator:

1. Mohon menilai setiap indikator dan butir penilaian dengan skala 1–4:

- 1 = Tidak Relevan / Tidak Sesuai
- 2 = Kurang Relevan / Perlu Revisi Besar
- 3 = Cukup Relevan / Revisi Ringan
- 4 = Sangat Relevan / Sangat Sesuai

2. Berikan komentar atau saran pada kolom yang tersedia bila diperlukan.

#### A. Identitas Validator

Nama Validator	Drs Pandapotan Tambunan M.Pd
Jabatan / Keahlian	Dosen Ahli Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Indonesia
Institusi	Universitas Quality

#### Aspek A — Kesesuaian Isi dengan Tujuan Pembelajaran

No	Pernyataan yang Dinilai	Nilai (1–4) / Saran
1	Instrumen menilai kemampuan memahami cerita pendek sesuai dengan kompetensi dasar.	√
2	Indikator yang digunakan mencerminkan aspek kemampuan memahami isi cerita pendek siswa SD.	√
3	Instrumen sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin diukur.	√

**Aspek B — Keterpaduan dan Konstruksi Butir**

No	Pernyataan yang Dinilai	Nilai (1–4) / Saran
1	Butir penilaian saling berkaitan dan mencerminkan aspek isi, struktur, dan bahasa.	√
2	Setiap indikator memiliki kriteria penilaian yang jelas dan terukur.	√
3	Butir penilaian tidak tumpang tindih dan mudah dipahami.	√

**Aspek C — Kelayakan Bahasa dan Kejelasan Instrumen**

No	Pernyataan yang Dinilai	Nilai (1–4) / Saran
1	Bahasa dalam instrumen sederhana dan mudah dipahami siswa SD.	√
2	Instruksi penugasan memahami cerita pendek jelas dan tidak menimbulkan tafsir ganda.	√

**Aspek D — Relevansi dengan Level Kognitif**

No	Pernyataan yang Dinilai	Nilai (1–4) / Saran
1	Indikator mencakup level kognitif dari C2 (memahami) hingga C5 (menilai).	√
2	Instrumen mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memahami isi cerita secara mendalam.	√

Tanda Tangan Validator: .....



Drs Pandapotan Tambunan M.Pd

## Lampiran 4



**UNIVERSITAS QUALITY**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003  
 web : [www.universitasquality.ac.id](http://www.universitasquality.ac.id) | e-mail : [info@universitasquality.ac.id](mailto:info@universitasquality.ac.id)

Medan, 04 November 2025

NOMOR : 6032/SPT/FKIP/UQ/XI/2025  
 LAMP : -  
 HAL : Izin Penelitian

**Kepada Yth :**

**Kristian rumonggur putra simanjuntak,S.Pd Sd negeri 020617 Binjai Selatan**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

Nama : Anggel  
 NPM : 2205030212  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Jenjang Pendidikan : S.1

Bermaksud sedang proses penyelesaian tugas akhir skripsi dengan Judul :  
**"PENGARUH MEDIA MYSTERY BOX TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI CERITA PENDEK SD NEGERI 020617 BINJAI SELATAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan penelitian di tempat yang Bapak / Ibu Pimpin dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Kami sangat mengharapkan bantuan Ibu agar sudi kiranya dapat memberikan data yang diperlukan berhubungan dengan judul Skripsi di atas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

**Dekan,**



**Dr. Gemala Widiyarti , S.Sos.I.,M.Pd**  
 NIDN. 0123098602

Tembusan :  
 1. Ka. Prodi PGSD;  
 2. Dosen Pembimbing;

## Lampiran 5



**SURAT KETERANGAN**  
**421.2-135/SDN17/XI/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KRISTIAN RUMONGGUR PUTRA SIMANJUNTAK, S.Pd  
 NIP : 19860609 201001 1 010  
 Jabatan : PLT. Kepala Negeri 020617

Menindak lanjuti surat nomor: 6032/SPT/FKIP/UQ/XI/2025 kunjungan ke SD Negeri 020617 Binjai Selatan guna penyelesaian Tugas Akhir Skripsi dengan Judul :

“PENGARUH MEDIA MYSTERY BOX TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI CERITA PENDEK SD NEGERI 020617 BINJAI SELATAN”, dengan ini kami sampaikan bahwa SD Negeri 020617 Binjai Selatan bersedia menerima dan memberikan izin mahasiswa :

NO	NAMA	NPM	PROGRAM STUDI ASAL
1	ANGGEL	2205030212	PGSD

Demikian Hal Ini Kami Sampaikan, Atas Perhatiannya Diucapkan Terima Kasih.

Binjai, 9 November 2025  
 Plt.Kepala SD Negeri No. 020617  
 Kec. Binjai Selatan Kota Binjai

KRISTIAN RUMONGGUR PUTRA SIMANJUNTAK, S.Pd  
 NIP. 19860609 201001 1 010

### Lampiran 6 Hasil *Pretes* dan *Posttes* Kelas IVA

#### 1. *Pretest*

No	Nama Siswa	Indikator Kemampuan Memahami Cerita Pendek					Skor Perolehan	Skor Max	Nilai
		I1	I2	I3	I4	I5			
1	Alesha Said	5	2	5	10	15	37	100	37
2	Aska Haikal	2	5	0	10	15	32	100	32
3	Beby Chanzia Dzahira	5	2	5	15	15	42	100	42
4	Bulan Alya Sedayu	5	2	5	15	20	47	100	47
5	Cahaya Safira	2	0	5	10	15	32	100	32
6	Efraim Prananda Sinaga	2	5	5	10	0	22	100	22
7	Fedriansyah	0	2	5	10	15	32	100	32
8	Hafiz Rehendra	0	2	0	10	0	12	100	12
9	Joy Markus Ginting	2	5	5	10	15	37	100	37
10	Lesiana Zweii Aprila Pinem	0	2	5	10	15	32	100	32
11	MHD. Naufal	0	2	5	10	15	32	100	32
12	Muhamad Seno Adji	2	2	5	15	15	39	100	39
13	Nahda Fatiyah	2	0	5	10	15	32	100	32
14	Raisa Said	0	2	0	10	15	27	100	27
15	Sakinah Syahputri	5	5	5	15	15	45	100	45
16	Shakila Khansa Aryfa	5	2	5	15	15	42	100	42
17	Tri Akmal Fauzan	2	0	5	10	15	32	100	32
18	Zhara Olivia Putri	0	2	5	10	15	32	100	32
19	Zidane Rizky Pratama	2	2	5	10	15	34	100	34
n = 19		Nilai Tertinggi							47
		Nilai Terrendah							12
		Nilai Rata-rata							33,68
		Standar Deviasi							8,06

## 2. Posttest

No	Nama Siswa	Indikator Kemampuan Memahami Cerita Pendek					Skor Perolehan	Skor Max	Nilai
		I1	I2	I3	I4	I5			
1	Alesha Said	15	15	20	25	25	100	100	100
2	Aska Haikal	15	15	20	25	25	100	100	100
3	Beby Chanzia Dzahira	15	15	20	20	25	95	100	95
4	Bulan Alya Sedayu	15	15	20	25	20	95	100	95
5	Cahaya Safira	15	15	20	25	25	100	100	100
6	Efraim Prananda Sinaga	10	15	10	20	20	75	100	75
7	Fedriansyah	15	15	15	20	15	80	100	80
8	Hafiz Rehendra	10	15	15	20	20	80	100	80
9	Joy Markus Ginting	15	15	20	25	25	100	100	100
10	Lesiana Zweii Aprila Pinem	15	15	15	20	25	90	100	90
11	MHD. Naufal	15	15	15	20	20	85	100	85
12	Muhamad Seno Adji	15	15	15	20	20	85	100	85
13	Nahda Fatiyah	10	15	15	20	20	80	100	80
14	Raisa Said	15	15	20	25	25	100	100	100
15	Sakinah Syahputri	15	15	20	25	25	100	100	100
16	Shakila Khansa Aryfa	15	15	20	25	25	100	100	100
17	Tri Akmal Fauzan	15	15	20	20	20	90	100	90
18	Zhara Olivia Putri	15	15	15	15	20	80	100	80
19	Zidane Rizky Pratama	15	15	20	25	25	100	100	100
n = 19		Nilai Tertinggi						100	
		Nilai Terendah						75	
		Nilai Rata-rata						91,32	
		Standar Deviasi						9,10	

## Lampiran 7 Hasil Pretes dan Posttes Kelas IVB

### 1. Pretest

No	Nama Siswa	Indikator Kemampuan Memahami Cerita Pendek					Skor Perolehan	Skor Max	Nilai
		I1	I2	I3	I4	I5			
1	Aksal Bama Alcano	5	10	10	15	10	50	100	50
2	Azka Bama Virendra	2	5	5	10	15	37	100	37
3	Brahmana Sartomo	2	2	0	0	10	14	100	14
4	Dapa Alpais	5	10	5	0	15	35	100	35
5	Diva Revalina Br Sinulingga	5	2	5	10	10	32	100	32
6	Eka Pradipta Ginting	5	2	5	10	10	32	100	32
7	Fahri Malikal Azam	5	2	5	0	10	22	100	22
8	Fajar Rizky Sanjaya	2	10	5	10	10	37	100	37
9	Vio Maulana Keliat	5	5	10	10	10	40	100	40
10	Nabila Azahra	2	5	0	0	15	22	100	22
11	Putri Auliana	2	5	5	15	10	37	100	37
12	Putri Karindah Sari	2	2	10	10	15	39	100	39
13	Reva Putri Ramadani	2	5	5	15	10	37	100	37
14	Siegfried Davallen Sembiring	2	5	0	0	15	22	100	22
15	Sifa Auliya	5	2	5	15	15	42	100	42
16	Yumna Yassara	5	2	5	10	15	37	100	37
17	Zepayona Br Surbakti	2	2	5	15	15	39	100	39
n = 17		Nilai Tertinggi							50
		Nilai Terrendah							14
		Nilai Rata-rata							33,76
		Standar Deviasi							8,98

## 2. Posttest

No	Nama Siswa	Indikator Kemampuan Memahami Cerita Pendek					Skor Perolehan	Skor Max	Nilai	
		I1	I2	I3	I4	I5				
1	Aksal Bama Alcano	15	15	15	20	25	90	100	90	
2	Azka Bama Virendra	10	10	10	15	20	65	100	65	
3	Brahmana Sartomo	10	10	15	10	15	60	100	60	
4	Dapa Alpais	10	15	10	10	20	65	100	65	
5	Diva Revalina Br Sinulingga	10	10	15	20	15	70	100	70	
6	Eka Pradipta Ginting	15	10	10	15	15	65	100	65	
7	Fahri Malikal Azam	10	10	15	10	20	65	100	65	
8	Fajar Rizky Sanjaya	10	15	15	15	15	70	100	70	
9	Vio Maulana Keliat	15	10	15	20	15	75	100	75	
10	Nabila Azahra	10	10	10	10	20	60	100	60	
11	Putri Auliana	10	15	15	20	15	75	100	75	
12	Putri Karindah Sari	10	10	15	15	20	70	100	70	
13	Reva Putri Ramadani	10	10	10	20	15	65	100	65	
14	Siegfried Davallen Sembiring	10	15	10	15	20	70	100	70	
15	Sifa Auliya	10	10	15	20	20	75	100	75	
16	Yumna Yassara	10	10	15	15	20	70	100	70	
17	Zepayona Br Surbakti	10	10	15	20	20	75	100	75	
n = 17		Nilai Tertinggi							90	
		Nilai Terrendah							60	
		Nilai Rata-rata							69,71	
		Standar Deviasi							7,17	

### Lampiran 8 Hasil Pretest Kelas IVA

No.	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i^2$
1	1	12	12	144	144
2	1	22	22	484	484
3	1	27	27	729	729
4	8	32	256	1024	8192
5	1	34	34	1156	1156
6	2	37	74	1369	2738
7	1	39	39	1521	1521
8	2	42	84	1764	3528
9	1	45	45	2025	2025
10	1	47	47	2209	2209
$\Sigma$	19	337	640	12425	22726

#### Menghitung Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{640}{19}$$

$$\bar{x} = 33,68$$

#### Menghitung Simpangan Baku

$$s^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

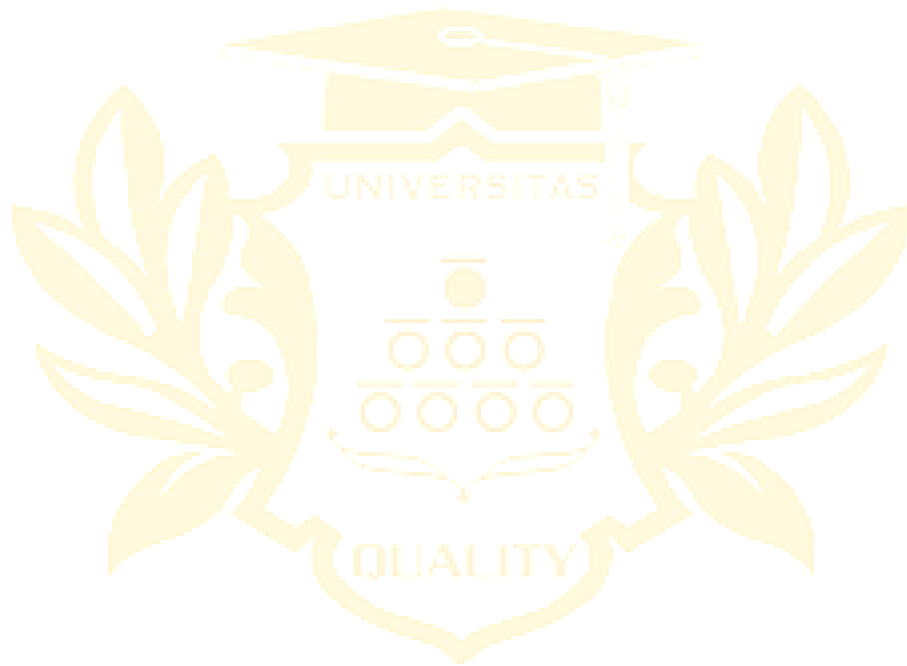
$$s^2 = \frac{19(22726) - (640)^2}{19(19-1)}$$

$$s = \sqrt{\frac{342}{19} \cdot 22194}$$

$$s = 8,05572696$$

$$s \approx 8,06 \text{ (dibulatkan)}$$

$$s^2 = \frac{(431794) - (409600)}{342}$$



342

$$s = \sqrt{\frac{22194}{342}}$$

$$s = 8,05572696$$

$$s \approx 8,06 \text{ (dibulatkan)}$$

### Lampiran 9 Hasil Pretest Kelas IVB

No.	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i^2$
1	1	14	14	196	196
2	3	22	66	484	1452
3	2	32	64	1024	2048
4	1	35	35	1225	1225
5	5	37	185	1369	6845
6	2	39	78	1521	3042
7	1	40	40	1600	1600
8	1	42	42	1764	1764
9	1	50	50	2500	2500
$\Sigma$	17	311	574	11683	20672

#### Menghitung Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{574}{17}$$

$$\bar{x} = 33,76$$

#### Menghitung Simpangan Baku

$$s^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{17(20672) - (574)^2}{17(17-1)}$$

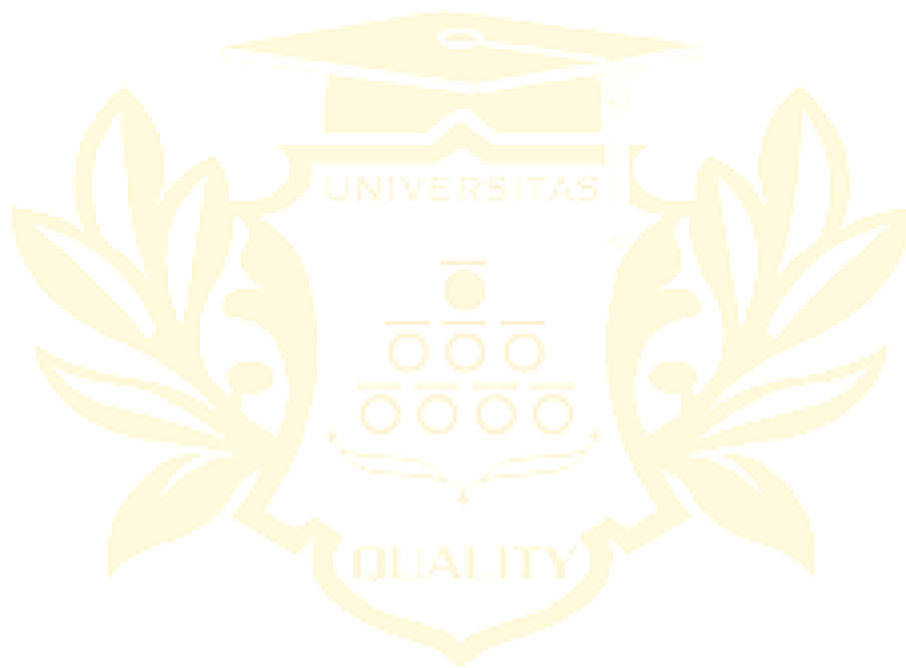
272

$$s = \sqrt{\frac{21948}{272}}$$

$$s = 8,98282675$$

$$s \approx 8,98 \text{ (dibulatkan)}$$

$$s^2 = \frac{(351424) - (329476)}{272}$$



$$s = \sqrt{\frac{21948}{272}}$$

$$s = 8,98282675$$

$$s \approx 8,98 \text{ (dibulatkan)}$$

## Lampiran 10 Hasil Posttest Kelas IVB

No.	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i^2$
1	2	60	120	3600	7200
2	5	65	325	4225	21125
3	5	70	350	4900	24500
4	4	75	300	5625	22500
5	1	90	90	8100	8100
$\Sigma$	17	360	1185	26450	83425

**Menghitung Rata-rata**

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1185}{17}$$

$$\bar{x} = 69,71$$

**Hitungan Simpangan Baku**

$$s^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{17(83425) - (1185)^2}{17(17-1)}$$

$$s^2 = \frac{(1418225) - (1404225)}{272}$$

$$s = \sqrt{\frac{14000}{272}}$$

$$s = 7,17430054$$

$$s \approx 7,17 \text{ (dibulatkan)}$$

## Lampiran 1 1 Posttest Kelas IVA

No.	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i^2$
1	1	75	75	5625	5625
2	4	80	320	6400	25600
3	2	85	170	7225	14450
4	2	90	180	8100	16200
5	2	95	190	9025	18050
6	8	100	800	10000	80000
$\Sigma$	19	525	1735	46375	159925

## Menghitung Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1735}{19}$$

$$\bar{x} = 91,32$$

## Menghitung Simpangan Baku

$$s^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{19(159925) - (1735)^2}{19(19-1)}$$

$$s^2 = \frac{(3038575) - (3010225)}{342}$$

$$s = \sqrt{\frac{28350}{342}}$$

$$s = 9,10465468$$

$$s \approx 9,10 \text{ (dibulatkan)}$$

## Lampiran 12 Uji Normalitas *Pretes* Kelas IVA

### 1. Pretes

NO	PRETEST IVA	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	12	-2,691775756	0,003553636	0,05263158	0,049077943
2	22	-1,450422859	0,073470318	0,10526316	0,03179284
3	27	-0,82974641	0,203341088	0,15789474	0,045446351
4	32	-0,209069962	0,417196812	0,41719681	0
5	32	-0,209069962	0,417196812	0,41719681	0
6	32	-0,209069962	0,417196812	0,41719681	0
7	32	-0,209069962	0,417196812	0,41719681	0
8	32	-0,209069962	0,417196812	0,41719681	0
9	32	-0,209069962	0,417196812	0,41719681	0
10	32	-0,209069962	0,417196812	0,41719681	0
11	32	-0,209069962	0,417196812	0,57894737	0,161750557
12	34	0,039200618	0,515634779	0,63157895	0,115944168
13	37	0,411606487	0,659686062	0,65968606	0
14	37	0,411606487	0,659686062	0,73684211	0,077156043
15	39	0,659877066	0,745333639	0,78947368	0,044140045
16	42	1,032282936	0,849030204	0,8490302	0
17	42	1,032282936	0,849030204	0,89473684	0,045706638
18	45	1,404688805	0,919943082	0,94736842	0,027425339
19	47	1,652959384	0,950830435	1	0,049169565
n=	RATA-RATA	33,68	L hitung		0,162
19	STD.DEVIASI	8,06	L Tabel		0,195
<b>KESIMPULAN</b>		<b>jika L HITUNG &lt; L TABEL maka data berdistribusi Normal</b>			

Berdasarkan hasil uji normalitas data pretest kelas IVA menggunakan uji Liliefors, diperoleh nilai rata-rata sebesar 33,68 dengan standar deviasi 8,06. Dari perhitungan tersebut, nilai L hitung sebesar 0,162, sedangkan nilai L tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel 19 adalah 0,195. Karena nilai L hitung < L tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas IVA berdistribusi normal.

### Uji Normalitas Posttest Kelas IVA

#### 2. Posttest

NO	POSTTEST IVA	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	75	-1,79202727	0,036564299	0,052631579	0,01606728
2	80	-1,242857623	0,106960152	0,106960152	0
3	80	-1,242857623	0,106960152	0,106960152	0
4	80	-1,242857623	0,106960152	0,106960152	0
5	80	-1,242857623	0,106960152	0,263157895	0,156197743
6	85	-0,693687976	0,243938954	0,243938954	0
7	85	-0,693687976	0,243938954	0,368421053	0,124482098
8	90	-0,144518328	0,442545592	0,442545592	0
9	90	-0,144518328	0,442545592	0,473684211	0,031138618
10	95	0,404651319	0,657133085	0,657133085	0
11	95	0,404651319	0,657133085	0,578947368	0,078185716
12	100	0,953820966	0,829912863	0,829912863	0
13	100	0,953820966	0,829912863	0,829912863	0
14	100	0,953820966	0,829912863	0,829912863	0
15	100	0,953820966	0,829912863	0,829912863	0
16	100	0,953820966	0,829912863	0,829912863	0
17	100	0,953820966	0,829912863	0,829912863	0
18	100	0,953820966	0,829912863	0,829912863	0
19	100	0,953820966	0,829912863	1	0,170087137
n=	RATA-RATA	91,32	L hitung		0,170
19	STD.DEVIASI	9,10	L Tabel		0,195
<b>KESIMPULAN</b>		<b>jika L HITUNG &lt; L TABEL maka data berdistribusi Normal</b>			

Berdasarkan hasil uji normalitas data posttest kelas IVA menggunakan uji Liliefors, diperoleh nilai rata-rata sebesar 91,32 dengan standar deviasi 9,10. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai L hitung sebesar 0,170, sedangkan nilai L tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel 19 adalah 0,195. Karena nilai L hitung < L tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data posttest kelas IVA berdistribusi normal.

### Lampiran 13 Uji Normalitas *Pretes* Kelas IVB

#### 1. *Pretes*

NO	PRETEST IVB	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	14	-2,200276865	0,013893629	0,05882353	0,044929901
2	22	-1,30968861	0,095150599	0,0951506	0
3	22	-1,30968861	0,095150599	0,0951506	0
4	22	-1,30968861	0,095150599	0,23529412	0,140143518
5	32	-0,196453291	0,422127694	0,42212769	0
6	32	-0,196453291	0,422127694	0,35294118	0,069186518
7	35	0,137517304	0,554689042	0,41176471	0,142924336
8	37	0,360164368	0,64063789	0,64063789	0
9	37	0,360164368	0,64063789	0,64063789	0
10	37	0,360164368	0,64063789	0,64063789	0
11	37	0,360164368	0,64063789	0,64063789	0
12	37	0,360164368	0,64063789	0,70588235	0,065244463
13	39	0,582811431	0,719989876	0,71998988	0
14	39	0,582811431	0,719989876	0,82352941	0,103539536
15	40	0,694134963	0,756201213	0,88235294	0,126151728
16	42	0,916782027	0,820371564	0,94117647	0,120804907
17	50	1,807370282	0,964647718	1	0,035352282
n=	RATA-RATA	33,76	L hitung		0,143
17	STD.DEVIASI	8,98	L Tabel		0,206
<b>KESIMPULAN</b>		<b>jika L HITUNG &lt; L TABEL maka data berdistribusi Normal</b>			

Berdasarkan hasil uji normalitas data pretest kelas IVB dengan menggunakan uji Liliefors, diperoleh nilai rata-rata sebesar 33,76 dan standar deviasi sebesar 8,98. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai L hitung sebesar 0,143, sedangkan nilai L tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel 17 adalah 0,206. Karena nilai L hitung < L tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas IVB berdistribusi normal.

### Uji Normalitas *Posttest* Kelas IVB

#### 2. *Posttes*

NO	POSTTEST IVB	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	60	-1,352868102	0,088048886	0,088048886	0
2	60	-1,352868102	0,088048886	0,117647059	0,029598173
3	65	-0,655936049	0,255932636	0,255932636	0
4	65	-0,655936049	0,255932636	0,255932636	0
5	65	-0,655936049	0,255932636	0,255932636	0
6	65	-0,655936049	0,255932636	0,255932636	0
7	65	-0,655936049	0,255932636	0,411764706	0,15583207
8	70	0,040996003	0,516350459	0,516350459	0
9	70	0,040996003	0,516350459	0,516350459	0
10	70	0,040996003	0,516350459	0,516350459	0
11	70	0,040996003	0,516350459	0,516350459	0
12	70	0,040996003	0,516350459	0,705882353	0,189531894
13	75	0,737928056	0,769720915	0,769720915	0
14	75	0,737928056	0,769720915	0,769720915	0
15	75	0,737928056	0,769720915	0,769720915	0
16	75	0,737928056	0,769720915	0,941176471	0,171455555
17	90	2,828724213	0,997663302	1	0,002336698
n=	RATA-RATA	69,71	L hitung		0,190
17	STD.DEVIASI	7,17	L Tabel		0,206
<b>KESIMPULAN</b>		<b>jika L HITUNG &lt; L TABEL maka data berdistribusi Normal</b>			

Berdasarkan hasil uji normalitas data posttest kelas IVB dengan menggunakan uji Liliefors, diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,71 dan standar deviasi sebesar 7,17. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai L hitung sebesar 0,190, sedangkan nilai L tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel 17 adalah 0,206. Karena nilai L hitung < L tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data posttest kelas IVB berdistribusi normal.

## Lampiran 14 Tabel L Lilliefors

## Nilai Kritis L Untuk Uji lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,229	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

### Lampiran 15 Uji Homogenitas *Pretes* IVA dan IVB

Uji Homogenitas Pretest			F-Test Two-Sample for Variances	
NO	EKSP IVA	Kontrol IVB		
1	37	50		
2	32	37		
3	42	14	Mean	33,68421053 33,76470588
4	47	35	Variance	64,89473684 80,69117647
5	32	32	Observations	19 17
6	22	32	df	18 16
7	32	22	F	1,243416345
8	12	37	P(F<=f) one-tail	0,32566309
9	37	40	F Critical one-tail	2,301636311
10	32	22	<p>Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians nilai pretest kelas IVA dan kelas IVB bersifat sama (homogen). Data pretest dari kedua kelas dianalisis menggunakan uji F (F-Test Two-Sample for Variances). Langkah pertama adalah menghitung rata-rata, standar deviasi, dan varians masing-masing kelas. Berdasarkan hasil perhitungan, varians kelas IVA sebesar 64,89 dan varians kelas IVB sebesar 80,69. Selanjutnya nilai F hitung diperoleh dari perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil, sehingga diperoleh nilai F hitung = 1,243.</p> <p>Nilai F hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan pembilang 18 dan penyebut 16, yaitu sebesar 2,301. Karena F hitung &lt; F tabel (1,243 &lt; 2,301) dan nilai signifikansi 0,325 &gt; 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, data pretest kelas IVA dan IVB memenuhi syarat homogenitas dan dapat dilanjutkan ke uji statistik selanjutnya.</p>	
11	32	37		
12	39	39		
13	32	37		
14	27	22		
15	45	42		
16	42	37		
17	32	39		
18	32			
19	34			
$\Sigma$	19	17		
Rata-rata	33,68	33,76		
STDEV	8,06	8,98		
VAR	64,89	80,69		
db	18	16		
F Hitung		1,243416345		

F Tabel	2,301636311
F Hitung < F Tabel maka data homogen	



**Lampiran 16 Uji Homogenitas *Posttes* IVA dan IVB**

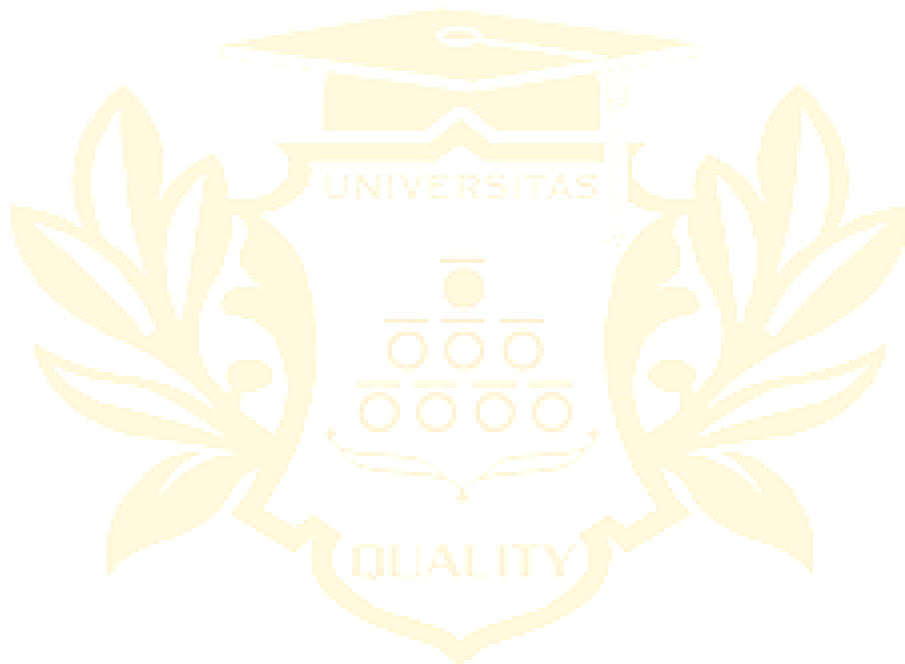
Uji Homogenitas Posttest		
NO	EKSP IVA	Kontrol IVB
1	100	90
2	100	65
3	95	60
4	95	65
5	100	70
6	75	65
7	80	65
8	80	70
9	100	75
10	90	60
11	85	75
12	85	70
13	80	65
14	100	70
15	100	75
16	100	70
17	90	75
18	80	
19	100	
$\Sigma$	19	17
Rata-rata	91,32	69,71
STDEV	9,10	7,17
VAR	82,8947368	51,47058824
db	18	16
F Hitung		1,610526316

F-Test Two-Sample for Variances

	Kelas IVA	Kelas IVB
Mean	91,31578947	69,70588235
Variance	82,89473684	51,47058824
Observations	19	17
df	18	16
<b>F</b>	<b>1,610526316</b>	
P(F<=f) one-tail	0,171564737	
<b>F Critical one-tail</b>	<b>2,301636311</b>	

F Tabel	2,301636311
F Hitung < F Tabel maka data homogen	

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians nilai posttest kelas IVA dan kelas IVB memiliki kesamaan (homogen). Data posttest dianalisis menggunakan uji F (F-Test Two-Sample for Variances). Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh varians kelas IVA sebesar 82,89 dan varians kelas IVB sebesar 51,47. Nilai F hitung diperoleh dari perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil, yaitu sebesar 1,610. Nilai F hitung selanjutnya dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan pembilang 18 dan penyebut 16, yaitu 2,301. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa F hitung < F tabel ( $1,610 < 2,301$ ) serta nilai signifikansi  $0,171 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians nilai posttest kelas IVA dan IVB adalah homogen, sehingga data posttest memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik selanjutnya.



### Lampiran 17 Uji Hipotesis (Uji-t)

HASIL POSTTEST			
EKSP IVA	Kontrol IVB	t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances	
100	90		
100	65	<i>Eksperimen IVA</i>	<i>Kontrol IVB</i>
95	60	Mean	91,32 69,71
95	65	Variance	82,89 51,47
100	70	Observations	19 17
75	65	Pooled Variance	68,107
80	65	Hypothesized Mean Difference	0
80	70	df	34
100	75	<b>t Stat</b>	<b>7,843</b>
90	60	P(T<=t) one-tail	0,000
85	75	<b>t Critical one-tail</b>	1,691
85	70	P(T<=t) two-tail	0,000
80	65	<b>t Critical two-tail</b>	<b>2,032</b>
100	70	<p>Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest siswa kelas eksperimen IVA dan kelas kontrol IVB. Pengujian dilakukan menggunakan uji-t dua sampel dengan asumsi varians sama (t- Test Two-Sample Assuming Equal Variances). Berdasarkan hasil analisis, diperoleh rata-rata nilai posttest kelas eksperimen IVA sebesar 91,32, sedangkan kelas kontrol IVB sebesar 69,71. Hasil uji-t menunjukkan nilai t hitung = 7,843, dengan derajat kebebasan (df) sebesar 34. Pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel = 2,032.</p> <p>Karena t hitung &gt; t tabel (7,843 &gt; 2,032) dan nilai signifikansi 0,000 &lt; 0,05, maka <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.</p>	
100	75		
100	70		
90	75		
80			
100			

**Lampiran18 Dokumentasi**



**Gambar 1**

Izin Kepada Kepala Sekolah



**Gambar 2**

Izin Kepada Wali Kelas IVA



**Gambar 3**

Izin Kepada Wali Kelas IVB



**Gambar 4**

Pretest Kelas IVA



**Gambar 5**

Pretest Kelas IVB



**Gambar 6**

Pembelajaran di Kelas Kontrol (IVB)



Gambar 7  
Posttest Kelas Kontrol (IVB)



Gambar 8  
Pembelajaran di Kelas Eksperimen (IVA)



Gambar 9  
Media di Kelas Eksperimen (IVA)



Gambar 10  
Posttest Kelas Eksperimen (IVA)

